BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terapi albumin yang diberikan kepada pasien dengan kondisi hipoalbuminemia dapat meningkatkan kadar albumin yang signifikan secara statistik pada pasien dengan berbagai kondisi penyakit di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2016 yang dibuktikan dengan nilai P = 0,000.
2. Biaya yang perlu dikeluarkan untuk mendapatkan terapi albumin di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2016 berbeda-beda, berkisar pada rentang 4,67 – 32,37% dari total biaya medik langsung dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penyakit yang diderita oleh pasien, sedangkan rata-rata biaya terapi albumin terendah sebesar Rp 1.623.540,00 (kondisi febris) dan rata-rata biaya terapi albumin tertinggi sebesar Rp 5.696.400,00 (kondisi sirosis hati).

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan penelitian yang mengkaji luaran penggunaan terapi albumin dengan meminimalkan variabel pengganggu seperti pada usia yang sebanding, status gizi dan status

kesehatan yang sebanding, dan waktu pengecekan yang sebanding pula. Sementara itu untuk kajian biaya sebaiknya dilakukan pengkajian secara farmakoekonomi untuk melihat manfaat albumin pada pasien sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

2. Sebaiknya dipertimbangkan kembali dan ditinjau terkait pengguaan albumin di sarana kesehatan karena biaya terapi yang dikeluarkan cukup tinggi dan luaran terapi yang masih dipertimbangkan secara klinis.